

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka penulis menarik kesimpulan mengenai Dinamika Pemikiran Sutan Sjahrir Pada Masa Revolusi Kemerdekaan Republik Indonesia 1945-1949

1. Kondisi Negara masih belum stabil bangsa Indonesia masih terus berjuang dalam menghadapi agresi penjajah Belanda untuk yang kedua kalinya ingin menguasai Indonesia. Negara Republik Indonesia sudah sah memiliki kemerdekaannya, baik secara *de facto* maupun *de jure* namun, jalannya pemerintahan masih terbilang belum stabil pancasila sebagai dasar Negara dan sistem liberal atau demokrasi parlementer terdiri dari para menteri yang duduk dalam kabinet, dipimpin oleh seorang menteri, dan bertanggung jawab kepada parlemen atau DPR
2. Riwayat hidup Sutan Syahrir dilahirkan di daerah Padang Panjang, Sumatra Barat pada 5 Maret 1909. Beliau lahir dari keluarga yang menganut agama islam. Ayahnya bernama Mohammad Rasad, bergelar Maharaja Soetan bin Soetan Leman gelar Soetan Palindih (Kota Gedang).
3. Dinamika pemikiran Sutan Syahrir periode 1945-1949 Sosialisme adalah ajaran yang militan yang selalu mengikhtiarkan supaya lebih banyak kaum miskin di dunia menolak nasibnya sebagai kaum miskin, sehingga tidak ada lagi kaum tertindas dan kaum yang menindas, dan tidak ada lagi kaum yang menghisap dan kaum yang dihisap. Sosialisme menuntut persamaan derajat.

B. Saran

Penelitian ini masih butuh banyak referensi tambahan, penulis sarankan jika ada yang ingin mengkaji tentang sutan sjahrir disarankan untuk lebih memperjelas tentang poin-poin keluarganya contoh istri dan anak sutan sjahrir dan juga beberapa keunikan lain yang tidak dimiliki tokoh lain.

